

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM (2019) DAN SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (2020) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE (2019) AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC (2020) IN METAL AND MINERAL MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh :

Margareta P. Kojongian¹
Maryam Mangantar²
Joubert B. Maramis³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi
Manado

E-mail:

¹margaretakojongian11@gmail.com

²mmangantar@unsrat.ac.id

³joubertmaramis@unsrat.ac.id

Abstrak : Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Dalam penelitian ini ada 4 rasio keuangan yang digunakan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan pertambangan logam dan mineral sebelum dan saat masa covid-19. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel berjumlah 8 perusahaan. Teknik sampling yang di gunakan adalah sampel jenuh dan teknik analisis data yang di gunakan yaitu, Statistik Deskriptif, dan uji Paired Sample t-Test. Hipotesis diterima terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi covid-19 dilihat dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan Pengujian bahwa terdapat perbedaan sebelum dengan selama covid-19. Selama covid-19 berlangsung kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas.

Abstract : Mining is part or all of the stages of activities in the context of research, management and exploitation of minerals or coal which include general investigation, exploration, feasibility studies, construction, mining, processing and refining, transportation and sales, as well as post-mining activities. In this study there are 4 financial ratios used, liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and activity ratios. The method used in this research is a comparative research method. Methods of data collection using documentation. This study aims to assess the financial performance of metal and mineral mining companies before and during the covid-19 period. The population that will be used as research is metal and mineral mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 8 companies. The sampling technique used is the saturated sample and the data analysis technique used is Descriptive Statistics, and the Paired Sample t-Test. The hypothesis is accepted that there is a significant difference in the financial performance of metal and mineral mining companies listed on the IDX before and during the covid-19 pandemic as seen from the financial ratios of Liquidity, Solvency, Profitability, and Activity. The results of the study showed that there was a difference between before and during covid-19. During COVID-19, the company's financial performance has decreased.

Keywords: Financial performance, liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, activity ratio

Latar Belakang

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Menurut Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Mineral dan Batubara Irwandy Arif mengatakan kondisi saat ini tentu saja sangat berat bagi 4 perusahaan pertambangan mineral dan batubara, ini tergambar dari target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor minerba yang diprediksi akan turun mencapai 20% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp 45 triliun atau akan menjadi sekitar Rp 38 triliun saja, adapun kontribusi penghasil PNBP terbesar masih dipegang oleh perusahaan tambang batubara. di sektor mineral, Irwandi mengatakan dampak Covid-19 membuat terhentinya pembangunan smelter karena sulitnya mendatangkan peralatan, tenaga kerja, dan pencairan dana pembangunan. Sedangkan masalah harga komoditas mineral tidak terlalu bermasalah. Pada 27 Maret-5 April 2020, operasi pemurnian logam mulia Antam di Pulogadung sempat terhenti, dari pernyataan ini maka kita menghitung kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral pada saat masa covid-19. Kinerja keuangan yang sehat merupakan suatu kondisi di mana bank dapat mengelola keuangan dengan baik dan dapat mendayagunakan semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efisien (Thessalonica S.F. Supit, Johny R.E. Tampi, Joanne Mangindaan, 2019 : 3399).

Berikut ini disajikan rata-rata Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Penilaian pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral sebelum covid-19 dan saat covid-19.

Tabel 1. Rata- rata Rasio Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral Tahun 2019 dan 2020

Variabel	2019	2020
CR	1,34	1,56
QR	0,93	0,99
CR	0,39	0,48
DER	0,63	0,35
DAR	0,86	0,66
NPM	0,12	0,05
ROA	0,09	0,04
ROE	0,13	0,12
TATO	7,48	4,61
WCTO	0,78	0,43
ITO	1,09	0,75
EPS	29,6	25
JUMLAH	43,44	35,04

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Dari tabel di atas beberapa variabel menunjukkan bahwa rata-rata nilai Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral pada masa pandemi mengalami kenaikan atau dalam keadaan baik adalah Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, sedangkan untuk variabel yang lain menunjukkan bahwa pada masa Pandemi Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral terjadi penurunan atau keadaan tidak terlalu baik variabel tersebut yaitu Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Total Assets Turn Over, Working Capital Turn Over, Inventory Turn Over dan Earning Per Share. Hery (2016 :142) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya (Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu, 2018: 1109). Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral ini jika dilihat pada tabel diatas menunjukkan Rasio Likuiditasnya terpenuhi atau Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Pada tabel menunjukkan bahwa Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral mampu dalam memenuhi kewajiban dan membayar hutang perusahaannya di masa pandemi

ini. Fahmi (2015:116) Rasio Profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu, 2018: 1109). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rentabilitas perusahaan, semakin besar laba yang akan dibagikan. Semakin tinggi laba per lembar saham (earning per share) perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat dividen yang dibagikan. Naiknya tingkat pembayaran dividen, akan memberi sinyal bagi investor bahwa rentabilitas/profitabilitas perusahaan semakin membaik (Dodik Jatmika, Mardiyana Andarwati, 2018: 42). Rentabilitas(profitability ratios) yaitu jenis rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan keuntungan dibanding penjualan atau aktiva (Vidya Akandji, Jantje J. Tinangon, Winston Pontoh, 2020: 64). Dari tabel menunjukkan pada masa pandemi mengalami penurunan sehingga untuk rasio rentabilitas itu sendiri belum mampu dalam menunjukkan keberhasilan perusahaan di masa pandemi. Hery (2016: 143) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio aktivitas (activity ratios) yaitu jenis rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, (Vidya Akandji, Jantje J. Tinangon, Winston Pontoh, 2020: 64). Berdasarkan tabel rasio aktivitas sendiri mengalami penurunan yang artinya perusahaan belum dapat mengatur dengan baik tingkat kemampuan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari dalam proses pemanfaatan sumber daya pada masa pandemi. Rasio Penilaian atau Valuation Ratio merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi. Untuk rasio penilaian sendiri terjadi penurunan jadi perusahaan belum mampu dalam memberi ukuran untuk menciptakan nilai pasar usahanya.

Penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan hasilnya beragam. Melinda Lumenta (2021) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi Covid-19, hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan semua perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu pada saat masa pandemi Covid-19 dan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum Covid-19 lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemic Covid-19. Ilhami & Husni Thamrin (2021), hasil yang ditemukan menunjukkan Secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan, Veronica Stephanie Sullivan dan Sawidji Widodoatmodjo (2021), penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR, hasil yang ditemukan kinerja keuangan PT PP Properti memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi. Berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan Altman Z-Score, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih rendah selama pandemi. Awalnya, berdasarkan Altman Z-Score, PT PP Properti sudah berada di zona abu-abu pada Q3 tahun 2019, tetapi memburuk selama pandemi. Disimpulkan bahwa pandemi sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, Irwin Ananta Vidada, Saridawati (2021), Hasil pengukuran rasio, sejumlah kinerja keuangan bisa dikatakan baik, sebagian rasio lainnya harus ditingkatkan lagi agar posisi rasio bisa berada diatas rata-rata standar industri, Yeremia H. Rumerung, Stanly W. Alexander (2019), hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan bahwa PT. Adaro Energy memiliki kemampuan penutupan jangka pendeknya, rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan dan selalu pada posisi positif, efektif dan efisien dalam penggunaan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan serta nilai ekuitas yang terus naik, Dinar Riftiasari, Sugiarti (2020) penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR, ROA, LDR, NPL, dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama pandemi Covid-19. Maka dari hasil perhitungan juga data dari penelitian terdahulu membuat saya menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi covid-19 dilihat dari rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016: 3) Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hery (2016: 4) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (2015:3), tujuan dari laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Analisis Rasio Keuangan

Hery (2016: 26) Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu di dalam neraca maupun laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan lainnya (Kasmir 2017:104).

Rasio keuangan dibagi dalam 5 bentuk yaitu:

1. Rasio Likuiditas
Menurut Hery (2016:142) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio.
2. Rasio Solvabilitas
Menurut Hery (2016 :142) Rasio Solvabilitas Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio Solvabilitas terdiri dari : Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, Times Interest Earned Ratio.
3. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)
Menurut Fahmi (2015:116) Rasio Profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.
4. Rasio Aktivitas
Hery (2016 : 143) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini juga dikenal dengan rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
5. Rasio Penilaian
Kasmir (2009: 118) Rasio Penilaian atau Valuation Ratio merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

Penelitian Terdahulu

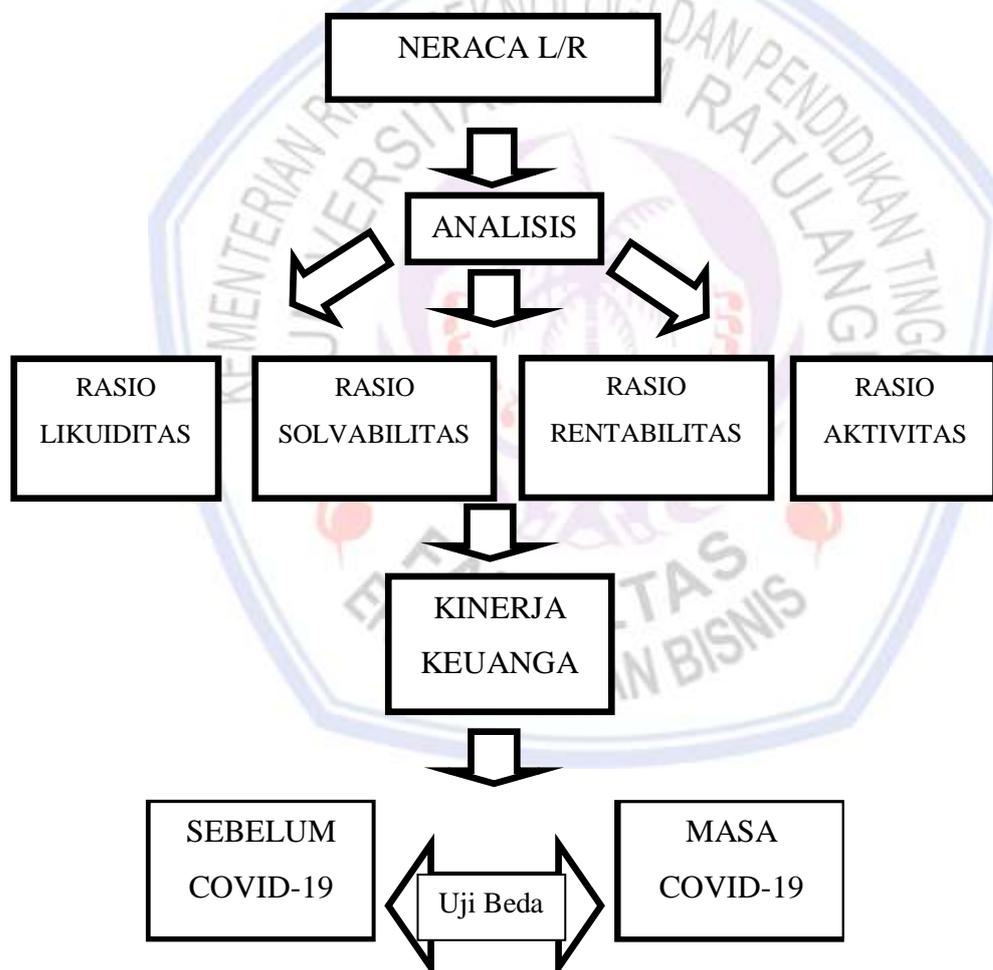
Balgis Thayib, Sri Murni, dan Joubert. B. Maramis (2017) penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional, hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa bank syariah lebih baik kinerjanya dilihat dari rasio CAR,DER,LDR. Sedangkan bank konvensional lebih baik kinerjanya dilihat dari rasio ROA,ROE,NPL.

Anggraeni (2019) penelitian dengan judul Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan selama 4 tahun terakhir sub sector pertambangan telah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan ditandai dengan kenaikan rata-rata

rasio keuangan industry pertambangan. Selama periode penelitian PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Dian Swastika Sentosa Tbk memiliki nilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang baik sedangkan PT. Indika Energy Tbk. memiliki rasio likuiditas yang baik, mengalami kerugian di tahun 2014-2016 namun sudah mendapat laba di tahun 2017 serta perusahaan masih dalam posisi insolvent. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu investor dalam membandingkan dengan perusahaan lain dari berbagai jenis industry yang beragam.

Emiw Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap (2018) penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yaitu cash ratio pada tahun 2010 sampai 2014 nilainya belum mencapai Standar Menteri BUMN. Current ratio pada 5 tahun tersebut, nilainya juga belum mencapai Standar Menteri BUMN. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar dan kas yang tersedia di perusahaan. Dan dari segi profitabilitas yaitu return on investment (ROI) di nilai kurang baik karena nilainya tidak mencapai Standar Menteri BUMN, sedangkan return on equity (ROE) pada tahun 2011 dikatakan baik karena nilainya melebihi Standar BUMN, namun di tahun 2010, 2012, 2013, 2014 dikatakan kurang baik karena nilainya tidak mencapai Standar BUMN. Bahkan di tahun 2013 dan 2014 perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Untuk melakukan uji beda pada kinerja keuangan di tahun sebelum Covid-19 dan saat Covid-19, kita perlu melakukan terlebih dahulu perhitungan pada variabel yang digunakan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Aktivitas, dengan menganalisis data menggunakan neraca laba/rugi perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode adalah metode penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2014:54) Penelitian Komparatif merupakan penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang di ambil di perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Maret 2021 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2020: 126) "Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang di teliti". Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 8 perusahaan logam dan mineral. Menurut Sugiyono (2020: 127) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2020: 133) Sampel yang jenuh adalah sampel yang bila di tambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah di peroleh.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu:

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Contohnya mengambil data-data dari IDX/BEI.

Teknik Analisis

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data untuk mengetahui deskripsi atau gambaran atas variabel penelitian yang digunakan. Penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini dalam perhitungan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu uji beda sampel dependen dengan paired sampel t-Test. Uji beda paired sampel t-Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Penulis menggunakan uji beda paired sampel t-Test untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI di masa pandemi (pada tahun 2019 sebelum covid-19 dan 2020 saat masa pandemi covid-19).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} < 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} > 0,05$ maka H_0 ditolak
3. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Gambaran Umum Objek Penelitian****1. Anekaa Tambang (Persero) Tbk**

Anekaa Tambang (Persero) Tbk (Antam) ([ANTM](#)) didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Anekaa Tambang" tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Antam berlokasi di Gedung Anekaa Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia

2. Cita Mineral Investindo Tbk

Cita Mineral Investindo Tbk ([CITA](#)) didirikan dengan nama PT Cipta Panelutama 27 Juni 1992 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992. Kantor pusat CITA di Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270 – Indonesia.

3. PT Vale Indonesia Tbk

Vale Indonesia Tbk (dahulu International Nickel Indonesia Tbk) ([INCO](#)) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di The Energy Building Lt. 31, SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan.

4. PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold didirikan pada tanggal 05 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Kantor pusat PT Merdeka Copper Gold berlokasi di Gedung International Financial Centre, lantai 12A Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23 Jakarta Selatan 12920. Sedangkan lokasi pertambangan berada di Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Banyuwangi – Jawa Timur.

5. PT Kapuas Prima Coal Tbk

PT Kapuas Prima Coal didirikan pada tahun 2005. Kantor pusat PT Kapuas Prima Coal berlokasi di Jl. Pantai Indah Selatan I, Elang Laut Blok A No. 32-33, Lantai 5, Pantai Indah Kapuk, Jakarta 14470, Indonesia.

6. PT. J Resource Asia Pasifik Tbk

J Resources Asia Pasifik Tbk (dahulu Pelita Sejahtera Abadi Tbk) ([PSAB](#)) didirikan tanggal 14 Januari 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 01 Mei 2002. Kantor pusat J Resources terletak di Equity Tower, Lt. 48, SCBD Lot 9, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia

7. PT IFISHDECO Tbk

PT Ifishdeco didirikan pada tanggal 09 Juni 1971. Kantor pusat PT Ifishdeco berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 7-8, Jakarta Pusat 10220, Indonesia.

8. PT. Bumi Resources Mineral Tbk

Bumi Resources Minerals Tbk ([BRMS](#)) didirikan dengan nama PT Panorama Timur Abadi tanggal 06 Agustus 2003. Kantor pusat BRMS terletak di Gedung Bakrie Tower, Lantai 6 & 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940 – Indonesia. Telp: (62-21) 5794-5698 (Hunting), Fax: (62-21) 5794-5687.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variable yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas. Di mana rasio yang digunakan sebagai variable pada rasio likuiditas adalah current ratio, dan quick ratio, , pada rasio solvabilitas adalah debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan, pada rasio rentabilitas adalah net profit margin, return on asset, dan return on equity, pada rasio aktivitas Total assets turn over , Working capital turn over, Inventory turnover ratio. Data yang disajikan adalah perhitungan keuangan, statistic deskriptif dan uji beda rata-rata.

1. Perhitungan Rasio Keuangan

Pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, dilakukan perhitungan rasio keuangan yaitu current ratio, quick ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, inventory turnover ratio, net profit margin, return on asset, return on equity, total assets turn over dan working capital turn over. Sebelum dan saat pandemi covid-19.

2. Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan statistik deskriptif untuk setiap variabel:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2019	80	0.00	18.00	1.3214	2.80456
2020	80	0.00	10.00	0.9320	1.71366
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2021

Dari data *descriptive statistics* sebelum adanya pandemi memiliki nilai minimum 0.00 , nilai maximum 18.00, serta rata-rata 1.3214 dan standar deviasi 2.80456. Data *descriptive statistics* saat adanya pandemi memiliki nilai minimum 0.00 , nilai maximum 10.00, serta rata-rata nilai 0.9320 dan standar deviasi 1.71366. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa selama pandemic mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemic. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *descriptive statistics* sebelum pandemi lebih baik daripada rata-rata *descriptive statistics* saat pandemi.

3. Uji Beda Rata-Rata

Uji beda rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rasio keuangan sebelum dengan rasio keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan pertambangan logam dan mineral. Pengujian beda rata-rata ini dilakukan dengan cara pengujian, yaitu uji *paired sample t-test*. Untuk uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji semua variabel.

Tabel 3. Paired Samples Test

Pair	2019	-	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					Lower
1	2020	1	.3894	1.246	.13941	.11192	.66690	2.79	79	0.007
				94				3		

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2021

Berdasarkan tabel diketahui bahwa t hitung dari kedua data sebesar 2.793, *degree of freedom* sebesar 79, dan nilai signifikansi sebesar 0.007. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perbedaan yang signifikan antara rasio keuangan sebelum pandemi dengan rasio keuangan selama pandemi.

Pembahasan

Hasil penelitian rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 berbeda secara rata-rata. Pada masa pandemi mengalami penurunan, jadi terdapat perbedaan sehingga rata-rata rasio keuangan mengalami perubahan yang signifikan. Untuk nilai rasio keuangan selama covid -19 mengalami penurunan sehingga berpengaruh. Karena mengalami penurunan rasio keuangan sebelum pandemi lebih baik dari saat pandemi. Pada masa pandemi terjadi perlambatan operasional seperti pembatasan kegiatan masyarakat dan pembatasan sosial berskala besar, untuk menekan skala covid-19.

Ada beberapa dampak yang ditimbulkan yaitu:

Pertama produksi berkurang, dalam hal ini untuk setiap perusahaan ketika produksi yang dihasilkan berkurang atau tidak sesuai dengan target yang dibutuhkan. Kedua permintaan menurun, dari sini dapat dilihat ketika terjadi penurunan produksi alasan lainnya yaitu terjadi penurunan permintaan produksi logam dan mineral, pembatasan masyarakat terhadap beberapa aktivitas mengakibatkan kebutuhan logam dan mineral juga berkurang. Ketiga prospek kedepan, saat ini belum diketahui kapan akan berakhirnya covid-19 ini , dalam perusahaan saat ini mengkhawatirkan propek kedepan akan seperti apa , karena mereka belum bisa meramal persediaan yang dibutuhkan kedepan.

Dalam perhitungan descriptive statistik laba bersih dan penjualannya pada masa covid-19 mengalami penurunan, dapat dilihat bahwa dengan penurunan permintaan serta produksinya, berpengaruh pada laba bersih yang di dapatkan juga penjualan pada masa saat covid-19 tersebut. Pada perhitungan penjualan yang dibagi dengan persediaan juga selama covid-19 mengami penurunan yang artinya dalam prospek kedepan terhadap penjualan, pendapatan laba bersih, dan persediaan sudah mulai mengkhawatirkan perusahaan pertambangan logam dan mineral. Untuk dampak selanjutnya bahwa dengan menurunnya pendapatan atau laba bersih juga bisa berpengaruh pada imbalan kerja tenaga kerja, ada beberapa hal yang bisa terjadi dalam menyeimbangkan aktivitas menurun yang saat ini terjadi. Selain imbalan kerja untuk kedepan jika covid-19 belum berakhir, dan masih tetap menurun dapat membuat perusahaan mengurangi tenaga kerja untuk menyeimbangkannya dengan kondisi perusahaan saat itu.

Selain pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa covid-19 berpengaruh atau mengalami penurunan peningkatan kinerja keuangan , ada beberapa penelitian dengan hasil yang sama yaitu selama covid kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Altman Z-Score Sebelum Dan Sesudah Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) oleh Youlanda (2020) dengan hasil pembahasan sebagai berikut: Pada tahun 2020 saat adanya pandemi COVID-19 menunjukkan angka 2,408 atau dalam kategori rawan bangkrut (gray area). Secara statistik, perubahan kinerja keuangan tersebut signifikan dengan arah perubahan yaitu mengalami penurunan pada tahun 2020. Penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bni Syariah Tbk Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 oleh

Farild, Bachtiar, Wahyudi, dan Jannah (2021), dengan hasil pembahasan sebagai berikut : Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kinerja PT. BNI Syariah Tbk mengalami peningkatan yang melambat dari masa sebelum Pandemi Covid-19 ke masa dimana terjadi Pandemi Covid-19. Penelitian dengan judul Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Oleh: Violandani (2021), dengan hasil pembahasan sebagai berikut : terdapat 30 perusahaan memiliki return on equity kurang baik selama adanya pandemi, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Serta terdapat 9 perusahaan yang memiliki return on equity lebih baik selama adanya pandemi, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Rasio profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 kurang baik selama adanya pandemi dibandingkan dengan sebelum pandemi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa:

Hipotesis diterima terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi covid-19 dilihat dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas. Perhitungan pada variabel current ratio, quick ratio, debt to equity dan deb to asset menunjukkan bahwa saat covid-19 kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batu bara meningkat, sedangkan untuk variabel net profit margin, return on asset, return on equity, total assets turn over, working capital turn over, dan inventory turnover ratio menunjukkan adanya penurunan pada kinerja keuangan saat covid-19 di tahun 2020. Pengujian paired sampel t-test untuk rasio keuangan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan sebelum dengan selama covid-19, juga menunjukkan bahwa selama covid-19 rasio keuangan mengalami penurunan jadi sebelum covid-19 ini lebih baik, terdapat perbedaan yang signifikan pada statistik

Saran

Dari kesimpulan di atas maka saran dirumuskan sebagai berikut:

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan indikator di pasar modal seperti *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *cash flow/debt* sehingga hasil yang di dapatkan dapat lebih luas dan lebih banyak mengenai rasio keuangan perusahaan sebelum dan saat covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. (2019). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *eCo-Buss*, 1(3), 203-209. *Jurnal.Kdi* Volume 1, Number 3, April 2019. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/download/76/39> . Tanggal akses: 20 November 2021
- D, Riftiasari, &S, Sugiarti, (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 78-86. Volume 33 No 2, Desember 2020. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/295943/135-211-1-SM.pdf>. Tanggal akses: 22 November 2021.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Farild, M., Bachtiar, F., Wahyudi, W., & Jannah, R. Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bni Syariah Tbk Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 88-95. (2021). Volume 11, Nomor 1, Juni 2021: 88 –95. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/21411/11235>. Tanggal akses: 12 September 2021
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Ke-11. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery, (2016). Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition. Cetakan 1. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan- Edisi Revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio rentabilitas terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 41-50. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/165/133> Tanggal akses: 1 April 2022
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Kasmir. (2009). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan-1. Jakarta: Prenada Media Grup
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kontributor dari proyek Wikimedia. Pertambangan. Wikipedia.org. Published April 29, 2006. Accessed April 19, 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pertambangan>
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3). Vol.9 No.3 Juli 2021, Hal. 341 – 354. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/34727/32573>. Tanggal akses: 21 November 2021
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3). Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1108 – 1117. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/20072/19678>. Tanggal di akses: 1 April 2022
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK/ Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 33-46. Volume 1 no. 1/ Oktober Tahun 2018. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/viewFile/3826/3386> Tanggal akses: 22 November 2021.
- Rumerung, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 4202-4211. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/24970/24674> Tanggal akses: 12 September 2021.
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Edisi Ke-12, Jilid 1. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Edisi Ke-2, Cetakan Ke-2. Bandung: CV. Alfabeta
- Youlanda, E. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Altman Z-Score sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Akuntansi).
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (COVID–19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257-266. Volume III No. 1/2021 Hal: 257-266. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/viewFile/11319/7063> Tanggal akses: 21 November 2021.
- Supit, T. S., Tampi, J. R., & Mangindaan, J. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumh Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). Vol.7 No.8 Juli 2019, Hal. 3398 - 3407 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/24420/24089>. Tanggal di akses: 1 April 2022
- Thayibe, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1759–1768. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/16392/16157> Tanggal akses: 12 September 2021.
- Vidada, I. A., & Saridawati, S. (2021). Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2020. *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 42-59. Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 (42-59). <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/download/1372/1199> Tanggal akses: 21 November 2021.
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2). Vol 9, No 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7248L>